

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(PTK)

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA DAN
MENULIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III
SEMESTER I SDN SUMBER KEJAYAN 03
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER**



oleh:

DIAH RENAWATI,S.Pd
NIP:19650803 198703 2 012

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MAYANG
SDN SUMBER KEJAYAN 03 KEC. MAYANG
2011**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

**UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN MAYANG
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER KEJAYAN 03**
Jln. K.H. Abdul Aziz No. 110 Mrapen - Sumber Kejayan

SURAT KETERANGAN PUBLIKASI
Nomor : 422/186/436.316.14.456/20011

Yang bertanda tangan di bawah ini Petugas Perpustakaan SDN Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIAH RENAWATI,S.Pd
NIP : 19650803 198703 2 012
Jabatan : Guru
Pangkat/ Gol : PEMBINA, IV/a

Yang bersangkutan di atas tersebut telah menyerahkan 1 (satu) eksemplar Karya Tulis Ilmiah dengan Judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS III SEMESTER I SDN SUMBER
KEJAYAN 03 KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER**

Telah didokumentasi di Perpustakaan SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tanggal 10 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Kepala Sekolah
SD Negeri Sumber kejayan 03

Mayang, 10 Oktober 2011
Petugas Perpustakaan

MARSIDIK, S.Pd. M.Pd
NIP. 19650725 199005 1 001

SLAMET RIYADI
NIP. 19571222 197702 1 001

Mengetahui
Kepala UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Mayang

Drs. SABARI, M.Pd
NIP. 19551110 198111 1 001
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA DAN
MENULIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA KELAS III SEMESTER I SDN SUMBER
KEJAYAN 03
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Nama : DIAH RENAWATI,S.Pd

NIM : 19650803 198703 2 012

Unit Kerja : SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang
Kabupaten Jember

Peneliti

DIAH RENAWATI,S.Pd
NIP:19650803 198703 2 012

Disahkan oleh :

Pengawas TK / SD
Kecamatan Mayang

KEPALA SEKOLAH
Sumber Kejayan 03

Drs. ABDUL HAKIM
NIP.19610510 198303 1 030

MARSIDIK, S.Pd. M,Pd
NIP. 19650725 199005 1 001

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran Membaca dan Menulis Untuk Meningkatkan
Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Pada Siswa KELAS III Semester I SDN Sumber Kejayan 03
Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Oleh:

DIAH RENAWATI,S.Pd

Perkembangan dan perubahan di segala aspek kehidupan semakin pesat, begitu juga perkembangan di dunia pendidikan, tuntutan akan kesuksesan suatu pembelajaran sangat diprioritaskan. Untuk mendukung kesuksesan pembelajaran tersebut salah satunya yaitu mencari dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran, metode yang akan kita bahas disini adalah model pembelajaran membaca dan menulis.

Rumusan masalah yang ingin disajikan sebagai bahan kajian adalah : Apakah penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa KELAS III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran membaca dan menulis lancar pada siswa KELAS III dapat meningkatkan motivasi belajar. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah model pembelajaran membaca dan menulis pada siswa KELAS III sangat baik guna mengasah ketrampilan membaca dan menulis yang telah didapatkan dari kelas I dan kelas II, selain itu untuk mencegah kebosanan dan meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Hasil belajar, Membaca dan Menulis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah swt, atas rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah/ karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Membaca dan Menulis Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa KELAS III Semester I SDN Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”.

Materi ini disusun berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada pihak sekolah, serta teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah dengan dibantu buku-buku literatur yang ada hubungan dengan judul diatas.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini tidak akan tersusun atau terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ka. UPTD Kecamatan Mayang
2. Pengawas TK/SD/SDLB Kecamatan Mayang
3. Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Sumber Kejayan 03 Kec. Mayang
4. Semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat kepda penulis.

Mengingat bahwa laporan ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bermanfaat guna perbaikan makalah/ karya tulis ini yang bersifat membangun dari para pembaca, sehingga laporan ini bermanfaat bagi kita.

Jember, 10 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

1. JUDUL.....	i
2. SURAT KETERANGAN PUBLIKASI.....	ii
3. LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
4. ABSTRAK.....	iv
4. KATA PENGANTAR.....	v
5. DAFTAR ISI.....	vi
6. DAFTAR TABEL.....	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. KAJIAN PUSTAKA.....	5
III. PLAKSANAAN PERBAIKAN	
A. Subjek Penelitian.....	7
B. Deskripsi Per Siklus (Pengamatan)	
1. Siklus I.....	8
2. Siklus II.....	11
3. Siklus III.....	15
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Per Siklus (Hasil Penelitian)	
1. Siklus I.....	21
2. Siklus II.....	22
3. Siklus III.....	22
B. Pembahas	
1. Siklus I.....	27
2. Siklus II.....	27
3. Siklus III.....	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
LAMPIRAN :	
A. Daftar Pustaka.....	
B. RP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Hasil belajar sebelum ada tindakan.....	20
2. Nilai/ hasil belajar siklus I.....	21
3. Nilai/ hasil belajar siklus II.....	23
4. Nilai/ hasil belajar siklus III.....	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

GBPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD kurikulum 1994 dan Kurikulum Berstandar Nasional (KBK) berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merangsang, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Pemahaman terhadap GBPP dan KBK merupakan landasan bagi pelaksanaan pembelajaran ini akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia. GBPP 1994 dan KBK 2004 dalam penerapannya mendukung siswa untuk selalu aktif dan kreatif, siswa tidak mungkin langsung bisa menjadi aktif dan kreatif tanpa bimbingan dan dukungan dari guru. Melihat adanya tuntutan yang seperti itu maka setiap guru harus bisa mengelola kelas dan memberikan materi yang sekiranya siswa mudah untuk memahami dan mengerti, pemberian materi tidak lepas dari metode/ model pembelajaran yang digunakan.

Penulisan kali ini akan membahas penerapan salah satu metode pembelajaran pada kelas rendah, yaitu metode atau model pembelajaran membaca dan menulis. Karena kelas rendah khususnya kelas IV masih tergolong kelas awal sehingga ditingkat kelas ini siswa harus benar-benar matang membaca dan menulis kalimat sesuai dengan tatanan bahasa yang baik.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar dan rasa percaya diri yang tinggi.

Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan perilaku yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%).

Metode mengajar banyak sekali jenisnya, disebabkan oleh karena metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: tujuan yang bermacam jenis dan fungsinya, tingkat kematangan siswa yang berbeda, situasi dengan berbagai macam keadaan yang berbeda, pribadi guru dan kemampuan profesional yang berbeda.

Karena itu sulit untuk memberikan satu klasifikasi yang jelas mengenai metode yang pernah dikenal didalam pengajaran. Namun demikian ada sifat umum menjadi mungkin untuk mengadakan klasifikasi yang jelas tetapi tetap fleksibel.

Didalam kenyataan banyak faktor yang menyebabkan tidak selalu dapat dipergunakan metode yang paling sesuai dengan tujuan, situasi dan lain-lain. Guru seringkali terpaksa menggunakan metode pilihan. Agar usaha pendidik tidak sia-sia, pentinglah siswa mendapat pendekatan-pendekatan yang tepat didalam mengenal dan menguasai dan menyesuaikan dengan perbedaan anak didik, dalam hal ini Nasution (1977:91) berpendapat sebagai berikut:

1. Pengajaran individualitas anak-anak menerima tugas yang disesuaikan menurut kecepatan masing-masing.
2. Pengajaran proyek anak-anak serta kesanggupannya.

Dengan demikian usaha pendidik otomatis akan berhasil dalam tugasnya karena bahan yang disuguhkan sesuai dengan kemampuan anak didik dan mereka sering tidak mengalami atau merasa adanya bahan dari pendidik sebab semuanya yang diterima seirama dengan kecakapannya.

Mulyana (1993:33), mengemukakan: "Metode dan strategi belajar dan mengajar yang kondusif untuk hal tersebut perlu dikembangkan, misalnya metode inquiry, discovery, problem solving dan sebagainya. Dengan metode

dan strategi belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal sehingga akan lebih cepat dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat apabila mereka telah menyelesaikan suatu program pendidikan”.

Mengingat permasalahan tersebut adalah masalah yang bermuara dari dan dirasakan oleh guru kelas, maka peneliti berupaya mencoba cara yang paling efektif dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan kartu kalimat pada siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Peningkatan minat baca, penulis anggap sangat perlu untuk dibiasakan pada siswa sebab kebanyakan siswa di SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember media belajarnya adalah buku bahkan mungkin hanya bukulah sarana belajar yang mereka miliki. Kekurang mampuan membaca pada siswa akan mempunyai dampak terhadap pencapaian hasil belajar tidak saja terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga akan berdampak pada mata pelajaran yang lainnya.

Untuk menjawab berbagai permasalahan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, penulis mencoba menawarkan suatu metode pembelajaran dengan menekankan pada pola keterampilan membaca yang dipadukan dengan keterampilan menulis. Diharapkan nantinya dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 dengan penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis yang didesain sedemikian rupa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan bermanfaat yaitu:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat, hasil dan prestasi belajar siswa

2. Bagi guru dan peneliti

Dapat berinovasi dalam kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan membaca dan menulis

Membaca artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, sedangkan menulis artinya mencoretkan apa (huruf, kata, kalimat) yang telah dibaca. Jadi membaca dan menulis mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Keterampilan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak karena keterampilan ini merupakan tolak ukur bagi keberhasilan suatu pembelajaran. Dimana keterampilan membaca dan menulis merupakan faktor utama penunjang keberhasilan ini. Keterampilan membaca dan menulis dapat mengarahkan siswa untuk lebih mudah memahami suatu kalimat, wacana dan tujuan dari suatu pembelajaran yang nantinya juga mempermudah siswa menerima dan menyerap materi pembelajaran yang diinformasikan oleh guru. Hal yang mendasar dari pendidikan adalah tiga kemampuan dasar yaitu: membaca, menulis dan berhitung. Ketiga faktor diatas merupakan penunjang berhasilnya suatu pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa . Tidak hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga berpengaruh terhadap pelajaran yang lain.

Peserta didik pada kelas awal (kelas I s/d kelas IV) harus sudah dapat membaca lancar dan menulis baik, sehingga untuk kedepannya siswa sudah dapat memahami kalimat dengan baik. Di SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang sangat sedikit siswa yang berasal dari TK. Selain itu minat belajar siswa serta perhatian orang tua sangat kurang. Pada saat kelas III seharusnya siswa sudah lancar membaca dan menulis serta dapat menyusun dan memahami kalimat dengan benar, ternyata masih ada bahkan cukup banyak yang masih belum dapat membaca dan menulis.

Dinas Dikbud Jawa Timur (2004:2) menegaskan:

Upaya peningkatan kemampuan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (life skill) melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa datang.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut perlu dikembangkan pengalaman pembelajaran yang kondusif untuk membentuk manusia yang berkualitas tinggi, baik mental, moral maupun fisik. Hal ini berarti kalau tujuannya bersifat efektif, psikomotorik, tidak cukup dengan hanya diajarkan modul, atau sumber yang mengandung nilai kognitif. Namun demikian perlu penghayatan yang disertai pengalaman nilai-nilai konotatif, efektif yang dimanifestasikan dalam perilaku (behavioral skill) sehari-hari.

B. Minat dan Hasil Belajar

Minat adalah keinginan yang kuat atau kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat seseorang dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya dukungan dari orang tua, saudara dan teman. Atau bisa juga karena dorongan keadaan (situasi dan kondisi) yang memungkinkan untuk menyukai suatu hal tersebut.

Hasil belajar adalah perolehan nilai belajar yang didapat dari suatu proses pembelajaran yang cukup lama dan merupakan tolak ukur dari keberhasilan suatu pembelajaran. Minat dan hasil belajar sangat erat hubungannya. Minat belajar anak yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini didorong oleh keinginan dan rasa ingin tahu anak yang sangat besar sehingga timbul kemauan yang sangat besar pula. Jika keinginan dan kemauan anak terhadap sesuatu sangat besar maka anak akan terdorong untuk belajar agar keinginannya tersebut dapat tercapai.

C. Pengaruh model pembelajaran membaca dan menulis bagi hasil belajar

Penggunaan model pembelajaran sangat efektif diterapkan pada siswa kelas III. Anak yang lancar membaca akan terdorong untuk selalu ingin tahu dan mempunyai semangat kompetisi yang sehat. Siswa tidak saja belajar membaca tetapi ada keinginan berkompetisi dengan siswa yang lain. Kondisi pembelajaran yang demikian dapat mendorong anak untuk terpacu dengan timbulnya keberanian untuk bersaing dengan temannya.

III. PELAKSANAAN PERBAIKAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas dalam Penelitian ini karena Penulis ingin meningkatkan kemampuan pembelajaran secara khusus dalam hal peningkatan keterampilan menulis dan membaca khususnya siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada waktu siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat siswa belum bisa menyusun kata dengan tepat dan benar sehingga pada saat diminta untuk membaca kalimat, pelafalannya 40% masih terbata-bata dan Penelitian Tindakan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan perancangan ulang.

B. Deskripsi per Siklus

1. Rancangan Siklus I

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03, Mayang, Jember semester I tahun pelajaran 2011/ 2012.

b. Merumuskan permasalahan secara operasional

Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di kelas terutama yang menyangkut metode yang digunakan didalam kelas.

c. Merumuskan hipotesis tindakan

Karena penelitian tindakan ini lebih menitik beratkan pada pendekatan naturalistik, maka hipotesis tindakan bersifat tentatif, dalam pelaksanaan hipotesis tindakan ini tidak mengalami modifikasi mendasar. Hipotesis tindakan pada siklus pertama di rumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis pada siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03 dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya.
2. Penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03.

d. Menyusun Rancangan Tindakan

Rancangan Tindakan yang diajukan sebagai berikut :

1. Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan
2. Membuat persiapan mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a). Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum.
 - b). Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c). Merumuskan materi pelajaran yang akan diajarkan yang diambil dari buku paket Bahasa Indonesia kelas IV dan buku penunjang yang lain.

d). Merumuskan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

- 1). Kegiatan pendahuluan, meliputi apersepsi dengan metode Ceramah Atau penjelasan yang diselingi dengan metode tanya jawab. Kegiatan ini dilanjutkan dengan meminta beberapa siswa untuk maju membaca sebuah teks cerita pendek.
- 2). Kegiatan Inti, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :
 - Guru memberi contoh cara menulis tegak bersambung yang benar.
 - Siswa membuat beberapa kalimat yang ditulis dengan huruf tegak bersambung.
 - Guru memberi contoh cara membaca teks cerita pendek yang baik dan benar.
 - Siswa secara bergantian maju dan membaca kalimat yang telah dibuatnya.
 - Tes/ Ulangan (membaca dan menulis)

3). Kegiatan penutup, berupa kesimpulan

e). Menentukan materi pembelajaran buatan guru

f). Menyusun alat penilaian tes/ ulangan (membaca dan menulis)

3. Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa lembar

pengamatan. Catatan lapangan tentang proses pembelajaran dan alat evaluasi (penilaian)

4. Peneliti menyusun rencana pengolahan data baik kualitatif maupun kuantitatif.

e. Pelaksanaan Tindakan

Penulis sebagai penelitibmata pelajaran Bahasa Indonesiakelas IV SDN Sumber Kejayan 03 melaksanakan rencana pembelajaran sebagaimana tertuang dalam satuan pembelajaran. Metode yang digunakan hádala ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. pendahuluan

Apersepsi yang mengarah ke materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode membaca dan menulis terhadap materi yang telah disiapkan oleh guru.

2. Inti Pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a). Ceramah guru diselingi dengan pemberian contoh cara menulis yang baik dan benar agar siswa lebih paham terhadap materi yang akan dipelajari.

b). Penerapan metode dengan memberikan tugas yang ada hubungannya dengan keterampilan membaca dan menulis dan telah dipersiapkan guru sebelumnya. Dari kegiatan ini diharapkan siswa dapat lebih terampil membaca dan menulis. Secara pribadi maupun klasikal guru harus mengontrol kegiatan siswa tersebut sehingga guru dapat mengetahui mana siswa yang tidak, belum dan sudah terampil menulis dengan baik dan benar.

c). Setelah belajar menulis selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Guru dapat memberi contoh terlebih dahulu cara membaca yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah ketrampilan membacanya di depan kelas. Di sini guru berperan sebagai fasilitator yang memantau kegiatan siswa tersebut sehingga nantinya dapat diketahui mana siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.

3. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membaca bersama sebuah bacaan/ cerita pendek. Di sini guru sebagai mediator yaitu membacakan teks bacaan sedangkan siswa menyimak dengan baik.

f. Pengamatan

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas itu dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dan tes performance (membaca yang baik dan benar di depan kelas) yang dilanjutkan dengan analisis dokumen sebagai penilaian. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mencatat siswa yang belum paham dan kurang terampil membaca dan menulis. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis dapat diukur dengan menilai hasil dari pengamatan siswa melakukan tes membaca dan menulis pada saat itu.

g. Refleksi

Analisis data dan refleksi dilakukan penulis dalam kegiatan tersendiri dengan teman sejawat. Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perancangan ulang). Peneliti melakukan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data yang telah dianalisis. Hasil yang diperoleh akan berupa temuan-temuan di lapangan. Daftar permasalahan yang muncul di lapangan yang selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk melakukan perancangan ulang untuk siklus kedua.

2. Rancangan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I penulis melakukan perancangan ulang. Hasil perancangan ulang ini akan diterapkan pada penilaian Siklus II sebelum merevisi satuan pelajaran terlebih dahulu penulis membuat catatan-catatan permasalahan yang muncul pada Siklus I.

Karakteristik satuan pelajaran yang mendapat perhatian dalam perancangan ulang adalah pada sisi langkah/ proses pembelajaran membaca dan menulis.

a. Rancangan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka rancangan tindakan adalah sebagai

Berikut :

- 1). Mempersiapkan bahan pelajaran yang dibahas pada siklus II.
- 2). Menyusun Rencana Pembelajaran, dengan langkah-langkah :
 - a). Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum.
 - b). Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c). Perumusan materi pelajaran berdasarkan indikator yang akan diajarkan yang diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas III SD dan buku penunjang lainnya.
 - d). Merumuskan Rencana Pembelajaran sebagai berikut :
 - Kegiatan Pendahuluan, apersepsi dilakukan dengan tanya jawab pelajaran yang lalu yang digunakan untuk memasuki bahan pelajaran ini. Guru masih tetap menggunakan metode membaca dan menulis. Hal-hal yang mendapat pembaharuan adalah ketelitian pengerjaan, kelengkapan jawaban, pelaksanaan pembahasan.
 - Kegiatan Inti, langkah-langkahnya sebagai berikut :
 1. Siswa menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang runtut
 2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi kalimat yang runtut.
 3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris.
 - Kegiatan penutup, berupa kesimpulan
 - e) Menentukan media pembelajaran (teks bacaan yang acak).
 - f) Menyusun alat penilaian
 - g) Peneliti menyusun alat pengumpul data, seperti pada siklus I.
 - h) Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Penulis sebagai peneliti melakukan rencana pembelajaran siklus II yang merupakan penyempurnaan dari siklus I. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Apersepsi yang mengarah pada materi ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang terdahulu karena materi masih berhubungan erat dengan materi sebelumnya.

2). Inti Pembelajaran, dengan langkah-langkah berikut :

a). Ceramah guru diselingi dengan pemberian contoh cara menulis dan menyusun kalimat yang baik dan benar sebagai penyempurnaan dari siklus I.

b). Penerapan metode dengan memberikan tugas menulis dan menyusun kalimat dengan baik dan benar. Metode pelaksanaannya sama dengan siklus I dengan menilai hasil kerja siswa secara individual. Perlakuan guru masih seperti siklus I.

c). Setelah belajar menulis selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Guru dapat memberi contoh terlebih dahulu cara membaca yang baik dan benar, seperti yang dicontohkan pada siklus I. Untuk mengetahui hasil belajar atau sampai dimana daya serap anak terhadap materi yang telah diberikan , maka guru menunjuk siswa untuk dinilai ketrampilan membacanya di depan kelas, atau memberikan kesempatan yang merasa mampu untuk tampil terlebih dahulu.

3). Kegiatan Penutup

Memberikan penguatan dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas itu dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dan tes performance (membaca yang baik dan benar di depan kelas) yang dilanjutkan dengan analisis dokumen sebagai penilaian. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mencatat siswa yang belum paham dan kurang terampil membaca dan menulis. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis

dapat diukur dengan menilai hasil dari pengamatan siswa melakukan tes membaca dan menulis pada saat itu.

d. Refleksi

Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perencanaan ulang). Penulis melakukan analisis bahan pelajaran ini. Guru masih menggunakan media teks cerita pendek (cerpen).

Kegiatan inti, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siswa menulis dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang padu
 2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik.
 3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris. Kegiatan penutup, berupa kesimpulan
- e. Menentukan media pembelajaran Buku paket dan teks cerita pendek sebagai sumber belajar.
- f. Menyusun alat penilaian ulangan harian (menulis dan membaca) yang telah dipersiapkan guru.
- g. Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa : lembar pengamatan, catatan lapangan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan instrumen penilaian.
- h. Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.
- i. Hasil pengamatan siklus I dan II dicatat dan dibandingkan dan selanjutnya digunakan untuk menghasilkan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan pengumpulan data yang dikumpulkan.

3. Rancangan Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I dan Siklus II penulis melakukan perancangan ulang. Hasil perancangan ulang ini akan diterapkan pada penilaian Siklus III sebelum merevisi satuan pelajaran terlebih dahulu penulis membuat catatan-catatan permasalahan yang muncul pada Siklus I.

Karakteristik satuan pelajaran yang mendapat perhatian dalam perancangan ulang adalah pada sisi langkah/ proses pembelajaran membaca dan menulis.

a. Rancangan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka rancangan tindakan adalah sebagai Berikut :

- 1). Mempersiapkan bahan pelajaran yang dibahas pada siklus III.
- 2). Menyusun Rencana Pembelajaran, dengan langkah-langkah :
 - a). Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum.
 - b). Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c). Perumusan materi pelajaran berdasarkan indikator yang akan diajarkan yang diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas III SD dan buku penunjang lainnya.
 - d). Merumuskan Rencana Pembelajaran sebagai berikut :
 - Kegiatan Pendahuluan, apersepsi dilakukan dengan tanya jawab pelajaran yang lalu yang digunakan untuk memasuki bahan pelajaran ini. Guru masih tetap menggunakan metode membaca dan menulis. Hal-hal yang mendapat pembaharuan adalah ketelitian pengerjaan, kelengkapan jawaban, pelaksanaan pembahasan.
 - Kegiatan Inti, langkah-langkahnya sebagai berikut :
 1. Siswa menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang runtut
 2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi kalimat yang runtut.

3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris.

- Kegiatan penutup, berupa kesimpulan
 - i) Menentukan media pembelajaran (teks bacaan yang acak).
 - j) Menyusun alat penilaian
 - k) Peneliti menyusun alat pengumpul data, seperti pada siklus I dan II.
 - l) Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Penulis sebagai peneliti melakukan rencana pembelajaran siklus III yang merupakan penyempurnaan dari siklus I dan II Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Apersepsi yang mengarah pada materi ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang terdahulu karena materi masih berhubungan erat dengan materi sebelumnya.
- 2). Inti Pembelajaran, dengan langkah-langkah berikut :
 - a). Ceramah guru diselingi dengan pemberian contoh cara menulis dan menyusun kalimat yang baik dan benar sebagai penyempurnaan dari siklus I dan Siklus II.
 - b). Penerapan metode dengan memberikan tugas menulis dan menyusun kalimat dengan baik dan benar. Metode pelaksanaannya sama dengan siklus I dan II dengan menilai hasil kerja siswa secara individual. Perlakuan guru masih seperti siklus I dan Siklus II.
 - c). Setelah belajar menulis selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Guru dapat memberi contoh terlebih dahulu cara membaca yang baik dan benar, seperti yang dicontohkan pada siklus I dan Siklus II. Untuk mengetahui hasil belajar atau sampai dimana daya serap anak terhadap materi yang telah diberikan , maka guru menunjuk siswa untuk dinilai

ketrampilan membacanya di depan kelas, atau memberikan kesempatan yang merasa mampu untuk tampil terlebih dahulu.

3). Kegiatan Penutup

Memberikan penguatan dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas itu dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dan tes performance membaca yang baik dan benar di depan kelas) yang dilanjutkan dengan analisis dokumen sebagai penilaian. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mencatat siswa yang belum paham dan kurang terampil membaca dan menulis. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis dapat diukur dengan menilai hasil dari pengamatan siswa melakukan tes membaca dan menulis pada saat itu.

d. Refleksi

Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perencanaan ulang). Penulis melakukan analisis bahan pelajaran ini. Guru masih menggunakan media teks cerita pendek (cerpen).

Kegiatan inti, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siswa menulis dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang padu
2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik.
3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris. Kegiatan penutup, berupa kesimpulan

e. Menentukan media pembelajaran Buku paket dan teks cerita pendek sebagai sumber belajar.

- f. Menyusun alat penilaian ulangan harian (menulis dan membaca) yang telah dipersiapkan guru.
- g. Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa : lembar pengamatan, catatan lapangan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan instrumen penilaian.
- h. Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.
- i. Hasil pengamatan siklus I dan II dicatat dan dibandingkan dan selanjutnya digunakan untuk menghasilkan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan pengumpulan data yang dikumpulkan

C. Tempat Penelitian

Adapun sebagai tempat penelitian ini berlangsung di kelas III SDN Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember semester I tahun pelajaran 2011/ 2012 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Yang dilaksanakan dengan suasana kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih bersemangat. Dipilihnya kelas III dan SDN Sumber Kejayan 03 karena penulis merupakan guru pada SDN Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

D. Metode Pengumpulan Data

Hasil atau data penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan studi dokumen.

- a. Metode pengamatan dan catatan lapangan digunakan untuk menilai proses pembelajaran dan peningkatan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Metode ceramah digunakan untuk memberikan contoh cara membaca dan menulis yang baik dan benar sehingga didapatkan hasil yang maksimal.
- c. Studi dokumen digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa atau sejauh mana kemampuan siswa dalam keterampilan membaca dan menulis.

E. Analisis Data

Analisis Data dilakukan secara diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan hasil belajar dengan langkah-langkah berikut :

- a). Melakukan reduksi, yaitu mengecek dan mencatat kembali data-data yang terkumpul.
- b). Melakukan Interpelasi yaitu menafsirkan data dalam bentuk pernyataan.
- c). Melakukan Inferensi, yaitu menafsirkan apakah dalam pembelajaran ini terjadi peningkatan keterampilan dalam membaca dan menulis.
- d). Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya atau dalam pelaksanaan di lapangan estela siklus berakhir berdasarkan inferensi yang telah ditetapkan.
- f). Pengambilan kesimpulan, diambil berdasarkan analisis hasil-hasil observasi yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kemudian dituangkan dalam bentuk interpretasi dalam bentuk pernyataan.

Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman dibawah ini :

1. Meningkatnya keterampilan membaca dan menulis yang merupakan dasar dari pembelajaran atau dasar untuk belajar materi-materi yang lain pada siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03, dalam pembelajaran ini menggunakan indikator : menulis tegak bersambung, membaca lancar, menyusun kata dan merangkai kalimat serta keaktifan siswa dalam bertanya jawab.

Adapun kriteria penilaian Motivasi berprestasi, adalah sebagai berikut :

- a. Rumus untuk menentukan presentase peningkatan keterampilan membaca dan menulis serta hasil belajar pada setiap indikator adalah

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang masuk}} \times 100\%$$

- b. Peningkatan keterampilan dalam menulis dan membaca serta hasil belajar dinyatakan meningkat jika rata-rata prosentase masing-masing kegiatan yang dinilai lebih dari atau sama dengan 75% dan dinyatakan Belum meningkat jika rata-rata presentase masing-masing kegiatan kurang dari 75%.
2. Meningkatnya kemampuan/ keterampilan membaca dan menulis serta hasil belajar siswa ditandai dengan indikator hasil belajar (nilai tes membaca dan menulis) menjadi lebih baik (meningkat) daripada hasil belajar sebelum penelitian

1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

I. Hasil Penelitian Sebelum Ada Tindakan

Peneliti mengadakan ulangan formatif tes membaca dan menulis pada siswa untuk mengetahui kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa sebelum diadakan penerapan metode.

Tabel 1. Hasil belajar sebelum ada tindakan

Nilai	Jumlah Siswa
40	9
50	16
60	-
70	7
80	4
90	-
100	-
JUMLAH	36

2. Hasil Penelitian per siklus

1. Rencana

SIKLUS 1

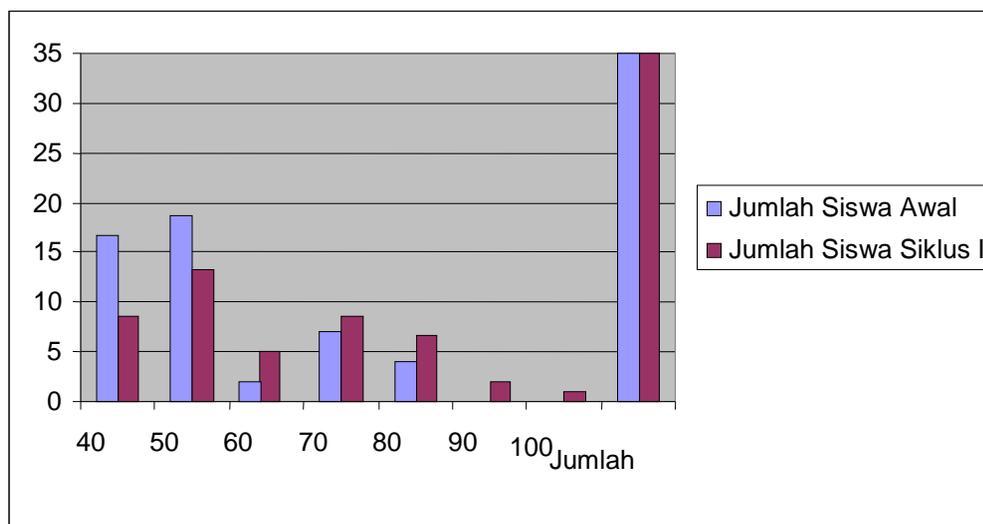
Pada siklus pertama ini rencana yang dilakukan dalam pelaksanaan Perbaikan pembelajaran di kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis. Model pembelajaran ini bertujuan agar siswa mempunyai ketelitian dan ketepatan dalam mengeja dan melafalkan kata atau kalimat serta membaca lancar. Oleh karena itu setelah diamati dan Belum diadakan penerapan metode/ model pembelajaran ternyata dari 36 siswa masih 25 anak yang belum bisa membaca dan menulis.

Setelah diadakan penerapan metode pembelajaran melalui siklus pertama kemudian didapatkan hasil belajar/ nilai dalam bentuk tabel nilai dan grafik sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai/ hasil belajar siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	
	Awal	Siklus I
40	12	8
50	19	13
60	2	5
70	7	9
80	4	6
90	-	2
100	-	1
Jumlah	44	44

Siklus I



Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam proses penerapan model pembelajaran pada siklus pertama belum menunjukkan hasil yang optimal karena masih ada 15 anak yang belum dapat membaca dan menulis dengan maksimal. Sehingga perlu dilakukan rencana pelaksanaan dan penerapan model pembelajaran pada siklus kedua dengan menambah kegiatan melalui pengembangan model pembelajaran yang sudah ada.

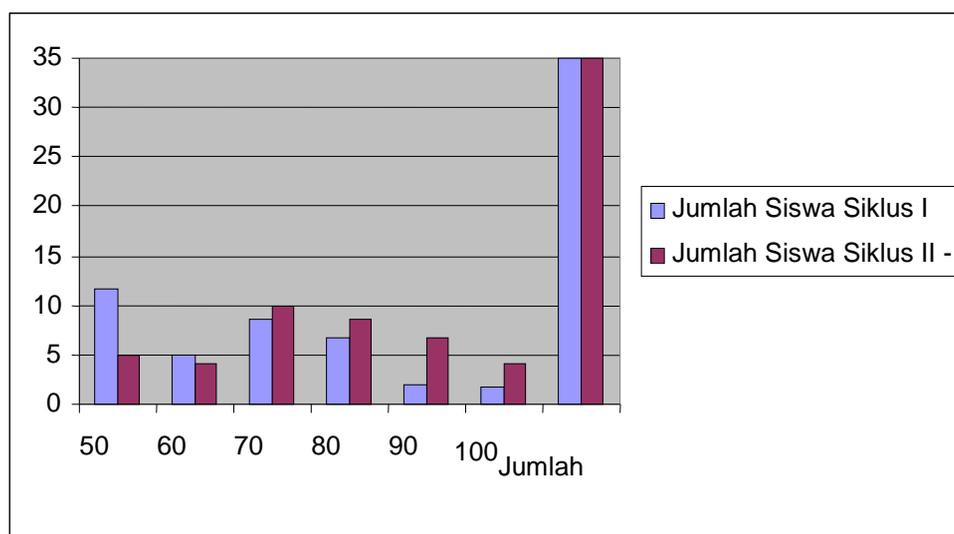
Semua itu dapat dilihat dari data observasi dan tes tertulis bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut ternyata mengalami kemajuan yang optimal terbukti hanya 6 anak dari 36 siswa yang belum bisa mendemonstrasikan model alat pernafasan yang telah dibuat.

Sehingga dapat diperoleh hasil pengelolaan data pada proses perbaikan pembelajaran siklus kedua ini dalam bentuk tabel nilai atau grafik:

Tabel 3. Nilai/ hasil belajar siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	
	Siklus I	Siklus II
40	8	5
50	13	6
60	5	4
70	9	10
80	6	9
90	2	6
100	1	4
Jumlah	44	44

Siklus II



Siklus III

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode membaca dan menulis pada siklus pertama dan kedua belum menunjukkan hasil yang optimal karena masih ada 3 anak yang belum dapat membaca dan menulis dengan benar. Sehingga perlu dilakukan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus kedua agar dapat menunjukkan hasil yang optimal yaitu sama dengan siklus

I, menambah kegiatan dengan mengembangkan model pembelajaran yang ada, misalnya memberi PR dan memberikan tugas-secara individu.

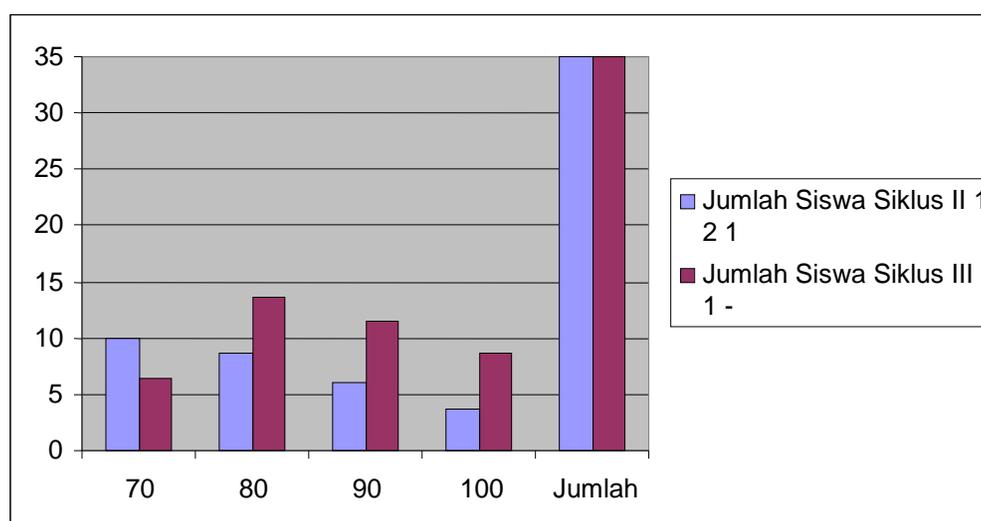
Setelah diadakan perbaikan pada siklus III kemudian didapatkan hasil yang ternyata perkembangannya sangat memuaskan, dari pengolahan data tersebut ternyata hanya 1 orang yang belum dapat membaca dan menulis dengan benar.

Tabel dan grafik hasil pengolahan data siklus ketiga adalah sebagai berikut::

Tabel 4. Nilai/ hasil belajar siklus III

Nilai	Jumlah Siswa	
	Siklus II	Siklus III
40	5	-
50	6	2
60	4	1
70	10	7
80	9	13
90	6	12
100	4	9
Jumlah	44	36

Siklus III



2. Pelaksanaan

Siklus I

Hasil dari siklus pertama pada proses peningkatan minat membaca dan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran membaca dan menulis belum sesuai dengan rencana, masih ada beberapa kekurangan yaitu dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penggunaan waktu.

Siklus II

Dilihat dari pengelolaan data yang dilakukan pada proses penerapan model pembelajaran siklus kedua sudah mulai menunjukkan bahwa pelaksanaannya sudah baik dan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dan penggunaan waktu sudah efisien karena dilihat dari meningkatnya kreativitas dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

Siklus III

Dari hasil pengelolaan data yang dilakukan pada proses penerapan model pembelajaran siklus ketiga menunjukkan bahwa pelaksanaannya sudah sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dan penggunaan waktu sudah efisien karena dilihat dari meningkatnya kreativitas dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

3. Pengamatan

Siklus I

Dalam penerapan model pembelajaran dan hasil pengamatan yang dilakukan bersama teman sejawat kurang memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya sehingga siklus pertama belum berhasil dengan optimal.

Siklus II

Dalam penerapan model pembelajaran melalui metode membaca dan menulis pada siklus kedua ini hasil pengamatan yang dilakukan bersama dengan teman sejawat sudah sesuai dan memenuhi kriteria yang

telah ditentukan sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang optimal dan memuaskan.

Siklus III

Pada siklus ketiga ini hasil pengamatan yang dilakukan bersama dengan teman sejawat dengan penerapan model pembelajaran membaca dan menulis sudah sangat sesuai dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang optimal dan sangat memuaskan.

4. Refleksi

Siklus I

Hasil refleksi pada penerapan model pembelajaran membaca dan menulis pada siklus pertama ini belum memuaskan karena pelaksanaan tidak tepat sasaran, kurangnya kesungguhan siswa untuk belajar dan suasana kelas yang agak ramai mengganggu keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran ini.

Siklus II

Dilihat dari refleksi pada siklus kedua menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah memuaskan dan efektif karena siswa sudah dapat memahami materi yang dijelaskan sehingga tidak perlu dilakukan tindakan-tindakan selanjutnya pada perbaikan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Siklus III

Hasil refleksi pada siklus ketiga menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah lebih memuaskan dan efektif dari hasil refleksi siklus pertama dan kedua karena siswa sudah dapat memahami materi yang dijelaskan sehingga tidak perlu dilakukan tindakan-tindakan selanjutnya pada perbaikan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. PEMBAHASAN

Siklus I

Melalui hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran membaca dan menulis belum mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti pada nilai hasil belajar siswa masih 19 anak yang belum bisa membaca dan menulis dengan benar dan tepat tetapi meningkat sedikit sebanyak 63% dari awal proses pelaksanaan pembelajaran.

Siklus II

Melalui hasil penelitian yang dilakukan pada proses penerapan model pembelajaran membaca dan menulis siklus kedua ini mulai menunjukkan adanya minat dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini juga dapat dilihat dari semakin tingginya hasil pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru dimana hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama dan siklus kedua yang masing-masing adalah siklus I (36%) dan siklus kedua (63%). Ternyata penerapan model pembelajaran membaca dan menulis membawa pengaruh positif bagi kemampuan dan meningkatnya hasil belajar siswa.

Siklus III

Melalui hasil penelitian yang dilakukan pada proses penerapan model pembelajaran siklus kedua ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya hasil pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV yang disampaikan oleh guru dimana hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama dan siklus kedua yang masing-masing adalah siklus I (36%) dan siklus II (63%) serta siklus III (90%). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran membaca dan menulis membawa pengaruh yang sangat positif bagi minat belajar, kemampuan membaca dan peningkatan hasil siswa.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

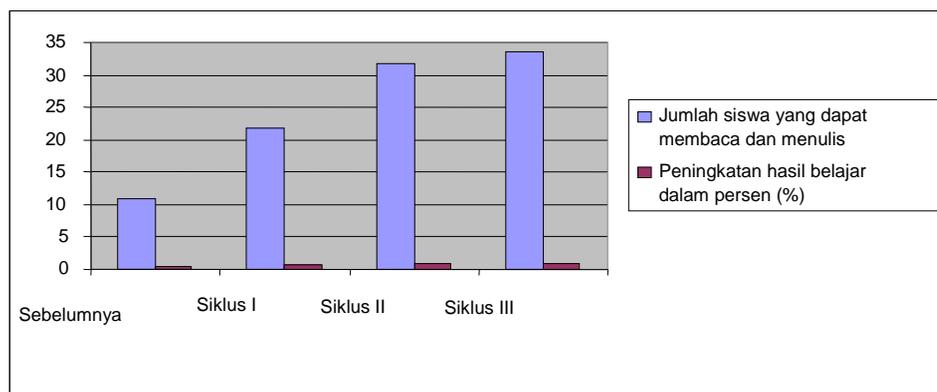
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan antara lain :

1. Dengan model pembelajaran membaca dan menulis dapat meningkatkan minat siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember untuk belajar, khususnya belajar Bahasa Indonesia.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri Sumber Kejayan 03.

Adapun hasil peningkatan minat dan hasil belajar mulai dari sebelum diadakan penerapan model pembelajaran sampai siklus III adalah sebagai berikut:

iklus	Jumlah siswa yang dapat membaca dan menulis	Peningkatan hasil belajar dalam persen (%)
Sebelumnya	11	36%
Siklus I	21	63%
Siklus II	31	90%
Siklus III	34	96%

Berikut grafik Rekapitulasi Peningkatan Pembelajaran (Kemampuan) dan hasil belajar siswa



B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas dalam penelitian ini penulis menganjurkan bagi guru Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03, untuk :

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis dalam kegiatan pembelajarannya. Terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III agar siswa lebih berminat untuk elajar Bahas indonesia dan hasil belajar juga meningkat.
2. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar hendaknya menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis yang dikombinasikan dengan media visual, agar hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang optimal dan memuaskan

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Banyak guru berkeluh kesah bahwa banyak diantara siswanya mengalami kesulitan memahami suatu kalimat, hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang jauh dari sempurna. Setelah diamati penyebab utamanya adalah ketidاكلancaran siswa dalam membaca dan menulis. Hal ini penulis anggap penting terutama pendidik yang benar-benar memikirkan pendidikan dan masa depan anak didiknya.

Perlu diketahui bahwa alam pendidikan kemarin, sekarang dan yang akan datang banyak perubahan. Guru yang selalu menggunakan metode monoton, artinya dari tahun ke tahun tidak pernah mengalami perubahan karena adanya perubahan kondisi, mereka akan mengalami permasalahan yang tidak mereka sadari. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus mau mengetahui akan kebutuhan anak didik, terutama dalam pelayanan dan penyampaian materi pelajaran. Sehingga sangat perlulah sebagai pendidik mengadakan variasi metode pembelajarannya. Manakah yang lebih tepat untuk menyampaikan materi supaya hasil proses belajar mengajar berhasil maksimal.

Pembaharuan pengajaran tidak harus disertai dengan pemakaian sarana dan prasarana yang serba lengkap, tetapi lebih menekankan pada pengembangan cara-cara pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pembelajaran akan efektif bila guru dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi kelasnya, kemudian menganalisa dan menentukan tindakan pemecahannya.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses pembelajaran dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial

dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar dan rasa percaya diri yang tinggi.

Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan perilaku yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%).

Metode mengajar banyak sekali jenisnya, disebabkan oleh karena metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: tujuan yang bermacam jenis dan fungsinya, tingkat kematangan siswa yang berbeda, situasi dengan berbagai macam keadaan yang berbeda, pribadi guru dan kemampuan profesional yang berbeda.

Karena itu sulit untuk memberikan satu klasifikasi yang jelas mengenai metode yang pernah dikenal didalam pengajaran. Namun demikian ada sifat umum menjadi mungkin untuk mengadakan klasifikasi yang jelas tetapi tetap fleksibel.

Didalam kenyataan banyak faktor yang menyebabkan tidak selalu dapat dipergunakan metode yang paling sesuai dengan tujuan, situasi dan lain-lain. Guru seringkali terpaksa menggunakan metode pilihan. Agar usaha pendidik tidak sia-sia, pentinglah siswa mendapat pendekatan-pendekatan yang tepat didalam mengenal dan menguasai dan menyesuaikan dengan perbedaan anak didik, dalam hal ini Nasution (1977:91) berpendapat sebagai berikut:

1. Pengajaran individualitas anak-anak menerima tugas yang disesuaikan menurut kecepatan masing-masing.
2. Pengajaran proyek anak-anak serta kesanggupannya.

Dengan demikian usaha pendidik otomatis akan berhasil dalam tugasnya karena bahan yang disuguhkan sesuai dengan kemampuan anak didik dan mereka sering tidak mengalami atau merasa adanya bahan dari pendidik sebab semuanya yang diterima seirama dengan kecakapannya.

Mulyana (1993:33), mengemukakan: "Metode dan strategi belajar dan mengajar yang kondusif untuk hal tersebut perlu dikembangkan,

misalnya metode inquiry, discovery, problem solving dan sebagainya. Dengan metode dan strategi belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal sehingga akan lebih cepat dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat apabila mereka telah menyelesaikan suatu program pendidikan”.

Mengingat permasalahan tersebut adalah masalah yang bermula dari dan dirasakan oleh guru kelas, maka peneliti berupaya mencoba cara yang paling efektif dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan kartu kalimat pada siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Peningkatan minat baca, penulis anggap sangat perlu untuk dibiasakan pada siswa sebab kebanyakan siswa di SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember media belajarnya adalah buku bahkan mungkin hanya bukulah sarana belajar yang mereka miliki. Kekurang mampuan membaca pada siswa akan mempunyai dampak terhadap pencapaian hasil belajar tidak saja terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga akan berdampak pada mata pelajaran yang lainnya.

Untuk menjawab berbagai permasalahan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, penulis mencoba menawarkan suatu metode pembelajaran dengan menekankan pada pola keterampilan membaca yang dipadukan dengan keterampilan menulis. Diharapkan nantinya dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang paling mendasar ini adalah sebagian besar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember kurang lancar membaca dan menulisnya jika dibandingkan dengan tingkatan siswa pada umumnya sehingga

menghambat kelancaran proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar.

Oleh karena itu secara operasional masalah dalam penelitian ini penulis merumuskan sebagai berikut:

"Apakah penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03Kecamatan Mayang Kabupaten Jember ?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03dengan penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis yang didesain sedemikian rupa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

- Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan atau input untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan untuk mendorong guru dalam menciptakan metode yang tepat untuk menentukan keberhasilan pengelolaan pembelajaran di sekolah.
- Bagi Guru sebagai bahan masukan untuk dijadikan dasar yang akan dikerjakan dalam pelaksanaan kegiatan guru lebih berkembang dan terarah dalam pengelolaan situasi dan kondisi kelas/pengelola kelas.
- Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan membaca dan menulis

Hasil belajar merupakan tolak ukur bagi keberhasilan suatu pembelajaran. Dimana keterampilan membaca dan menulis merupakan faktor utama penunjang keberhasilan ini. Keterampilan membaca dan menulis dapat mengarahkan siswa untuk lebih mudah memahami suatu kalimat, wacana dan tujuan dari suatu pembelajaran yang nantinya juga mempermudah siswa menerima dan menyerap materi pembelajaran yang diinformasikan oleh guru. Hal yang mendasar dari pendidikan adalah tiga kemampuan dasar yaitu: membaca, menulis dan berhitung. Ketiga faktor diatas merupakan penunjang berhasilnya suatu pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa . Tidak hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga berpengaruh terhadap pelajaran yang lain.

Peserta didik pada kelas awal (kelas I s/d kelas III) harus sudah dapat membaca lancar dan menulis baik, sehingga untuk kedepannya siswa sudah dapat memahami kalimat dengan baik. Di SD Negeri Sumber Kejayan 03Kecamatan Mayang sangat sedikit siswa yang berasal dari TK. Selain itu minat belajar siswa serta perhatian orang tua sangat kurang. Pada saat kelas III seharusnya siswa sudah lancar membaca dan menulis serta dapat menyusun dan memahami kalimat dengan benar, ternyata masih ada bahkan cukup banyak yang masih belum dapat membaca dan menulis.

Untuk menunjang keberhasilan penerapan model pembelajaran seperti diatas alangkah lebih baik jika kita melengkapinya dengan alat peraga berupa audio visual yang merupakan salah satu alat peraga yang dapat menarik minat dan mempermudah membaca siswa kelas III, sebab alat peraga tersebut mudah digunakan baik secara konvensional maupun digunakan dengan pendekatan bermain.

Model pembelajaran membaca dan menulis merupakan metode yang dianggap penting untuk membantu proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Sumber Kejayan 03, model pembelajaran ini disajikan melalui tahapan-tahapan, yaitu dimulai dari membaca lancar sampai membuat suatu karangan/ prosa yang baik dan sesuai dengan aturan-aturan Bahasa Indonesia. Untuk menunjang keberhasilan penerapan model pembelajaran ini maka penulis menggunakan alat bantu kartu kalimat. Alat bantu belajar merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dan guru melakukan kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif (Dr. Oemar Hamalik, 1994).

Dalam usaha memberikan pengertian kepada anak didik termasuk didalamnya, mengenal, memilih dan bagaimana menggunakan media tersebut. Peraga sebagai alat dalam pengajaran atau media yang dapat membantu guru dalam usaha menjelaskan pengertian. Media merupakan semua bentuk dan alat perantara yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi. Dalam mengajar, guru hendaknya menaruh perhatian tentang penggunaan alat peraga. RM. Thomas yang dikutip dari Oemar Hamalik (1980:45) menandakan sebagai berikut:

1. Pengamatan melalui benda sebenarnya, pengalaman yang diperoleh dengan jalan mengalami secara langsung dalam kondisi yang sesungguhnya.
2. Pengalaman melalui benda-benda pengganti, pengalaman yang diperoleh dengan jelas mengganti benda-benda pengganti.

Pandangan yang selaras dengan yang dikemukakan Edger Bale yang dikutip oleh Piet Sahertian Frau Mahameru (1976:146) tentang pengalaman belajar ada 10 macam antara lain : " 1. Benda sesungguhnya, 2. Benda tiruan, 3. Dramatisasi, 4. Demonstrasi, 5. Darmawisata, 6. Pameran, 7. Bioskop, 8. Radio, 9. Lambang benda, 10. Lambang kata".

Selanjutnya Dinas Dikbud Jawa Timur (2004:2) menegaskan:

Upaya peningkatan kemampuan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (life skill) melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa datang.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut perlu dikembangkan pengalaman pembelajaran yang kondusif untuk membentuk manusia yang berkualitas tinggi, baik mental, moral maupun fisik. Hal ini berarti kalau tujuannya bersifat efektif, psikomotorik, tidak cukup dengan hanya diajarkan modul, atau sumber yang mengandung nilai kognitif. Namun demikian perlu penghayatan yang disertai pengalaman nilai-nilai konotatif, efektif yang dimanifestasikan dalam perilaku (behavioral skill) sehari-hari.

B. Pengaruh model pembelajaran membaca dan menulis bagi hasil belajar

Penggunaan model pembelajaran sangat efektif diterapkan pada siswa kelas III. Anak yang lancar membaca akan terdorong untuk selalu ingin tahu dan mempunyai semangat kompetisi yang sehat. Siswa tidak saja belajar membaca tetapi ada keinginan berkompetisi dengan siswa yang lain. Kondisi pembelajaran yang demikian dapat mendorong anak untuk terpacu dengan timbulnya keberanian untuk bersaing dengan temannya.

III. PELAKSANAAN PERBAIKAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas dalam Penelitian ini karena Penulis ingin meningkatkan kemampuan pembelajaran secara khusus dalam hal peningkatan keterampilan menulis dan membaca khususnya siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada waktu siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat siswa belum bisa menyusun kata dengan tepat dan benar sehingga pada saat diminta untuk membaca kalimat, pelafalannya 40% masih terbata-bata dan Penelitian Tindakan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan perancangan ulang.

B. Deskripsi per Siklus

1. Rancangan Siklus I

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03, Mayang, Jember semester I tahun pelajaran 2012/ 2013.

b. Merumuskan permasalahan secara operasional

Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di kelas terutama yang menyangkut metode yang digunakan didalam kelas.

c. Merumuskan hipotesis tindakan

Karena penelitian tindakan ini lebih menitik beratkan pada pendekatan naturalistik, maka hipotesis tindakan bersifat tentatif, dalam pelaksanaan hipotesis tindakan ini tidak mengalami modifikasi

mendasar. Hipotesis tindakan pada siklus pertama di rumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis pada siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03 dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya.
2. Penggunaan model pembelajaran membaca dan menulis meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03

d. Menyusun Rancangan Tindakan

Rancangan Tindakan yang diajukan sebagai berikut :

1. Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan
2. Membuat persiapan mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a). Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum.
 - b). Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c). Merumuskan materi pelajaran yang akan diajarkan yang diambil dari buku paket Bahasa Indonesia kelas III dan buku penunjang yang lain.
 - d). Merumuskan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :
 - 1). Kegiatan pendahuluan, meliputi apersepsi dengan metode Ceramah Atau penjelasan yang diselingi dengan metode tanya jawab. Kegiatan ini dilanjutkan dengan meminta beberapa siswa untuk maju membaca sebuah teks cerita pendek.
 - 2). Kegiatan Inti, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :
 - Guru memberi contoh cara menulis tegak bersambung yang benar
 - Siswa membuat beberapa kalimat yang ditulis dengan huruf tegak bersambung.

- Guru memberi contoh cara membaca teks cerita pendek yang baik dan benar
 - Siswa secara bergantian maju dan membaca kalimat yang telah dibuatnya.
 - Tes/ Ulangan (membaca dan menulis)
- 3). Kegiatan penutup, berupa kesimpulan
- e). Menentukan materi pembelajaran buatan guru
- f). Menyusun alat penilaian tes/ ulangan (membaca dan menulis)
3. Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa lembar pengamatan. Catatan lapangan tentang proses pembelajaran dan alat evaluasi (penilaian)
4. Peneliti menyusun rencana pengolahan data baik kualitatif maupun kuantitatif.
- e. Pelaksanaan Tindakan

Penulis sebagai penelitibmata pelajaran Bahasa Indonesiakelas III SDN Sumber Kejayan 03melaksanakan rencana pembelajaran sebagaimana tertuang dalam satuan pembelajaran. Metode yang digunakan hádala ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. pendahuluan

Apersepsi yang mengarah ke materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode membaca dan menulis terhadap materi yang telah disiapkan oleh guru.

2. Inti Pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a). Ceramah guru diselingi dengan pemberian contoh cara menulis yang baik dan benar agar siswa lebih paham terhadap materi yang akan dipelajari.

b). Penerapan metode dengan memberikan tugas yang ada hubungannya dengan keterampilan membaca dan menulis dan

telah dipersiapkan guru sebelumnya. Dari kegiatan ini diharapkan siswa dapat lebih terampil membaca dan menulis. Secara pribadi maupun klasikal guru harus mengontrol kegiatan siswa tersebut sehingga guru dapat mengetahui mana siswa yang tidak, belum dan sudah terampil menulis dengan baik dan benar.

c). Setelah belajar menulis selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Guru dapat memberi contoh terlebih dahulu cara membaca yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah ketrampilan membacanya di depan kelas. Di sini guru berperan sebagai fasilitator yang memantau kegiatan siswa tersebut sehingga nantinya dapat diketahui mana siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.

3. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membaca bersama sebuah bacaan/ cerita pendek. Di sini guru sebagai mediator yaitu membacakan teks bacaan sedangkan siswa menyimak dengan baik.

f. Pengamatan

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas itu dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dan tes performance (membaca yang baik dan benar di depan kelas) yang dilanjutkan dengan analisis dokumen sebagai penilaian. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mencatat siswa yang belum paham dan kurang terampil membaca dan menulis. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis dapat diukur dengan menilai hasil dari pengamatan siswa melakukan tes membaca dan menulis pada saat itu.

g. Refleksi

Analisis data dan refleksi dilakukan penulis dalam kegiatan tersendiri dengan teman sejawat. Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perencanaan ulang). Peneliti melakukan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data yang telah dianalisis. Hasil yang diperoleh akan berupa temuan-temuan di lapangan. Daftar permasalahan yang muncul di lapangan yang selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang untuk siklus kedua.

2. Rancangan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I penulis melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang ini akan diterapkan pada penilaian Siklus II sebelum merevisi satuan pelajaran terlebih dahulu penulis membuat catatan-catatan permasalahan yang muncul pada Siklus I.

Karakteristik satuan pelajaran yang mendapat perhatian dalam perencanaan ulang adalah pada sisi langkah/ proses pembelajaran membaca dan menulis.

a. Rancangan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka rancangan tindakan adalah sebagai

Berikut :

- 1). Mempersiapkan bahan pelajaran yang dibahas pada siklus II.
- 2). Menyusun Rencana Pembelajaran, dengan langkah-langkah :
 - a). Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum.
 - b). Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c). Perumusan materi pelajaran berdasarkan indikator yang akan diajarkan yang diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas III SD dan buku penunjang lainnya.
 - d). Merumuskan Rencana Pembelajaran sebagai berikut :

- Kegiatan Pendahuluan, apersepsi dilakukan dengan tanya jawab pelajaran yang lalu yang digunakan untuk memasuki bahan pelajaran ini. Guru masih tetap menggunakan metode membaca dan menulis. Hal-hal yang mendapat pembaharuan adalah ketelitian pengerjaan, kelengkapan jawaban, pelaksanaan pembahasan.
- Kegiatan Inti, langkah-langkahnya sebagai berikut :
 1. Siswa menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang runtut
 2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi kalimat yang runtut.
 3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris.
- Kegiatan penutup, berupa kesimpulan
 - e) Menentukan media pembelajaran (teks bacaan yang acak).
 - f) Menyusun alat penilaian
 - g) Peneliti menyusun alat pengumpul data, seperti pada siklus I.
 - h) Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Penulis sebagai peneliti melakukan rencana pembelajaran siklus II yang merupakan penyempurnaan dari siklus I. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Apersepsi yang mengarah pada materi ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang terdahulu karena materi masih berhubungan erat dengan materi sebelumnya.
- 2). Inti Pembelajaran, dengan langkah-langkah berikut :

- a). Ceramah guru diselingi dengan pemberian contoh cara menulis dan menyusun kalimat yang baik dan benar sebagai penyempurnaan dari siklus I.
- b). Penerapan metode dengan memberikan tugas menulis dan menyusun kalimat dengan baik dan benar. Metode pelaksanaannya sama dengan siklus I dengan menilai hasil kerja siswa secara individual. Perlakuan guru masih seperti siklus I.
- c). Setelah belajar menulis selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Guru dapat memberi contoh terlebih dahulu cara membaca yang baik dan benar, seperti yang dicontohkan pada siklus I. Untuk mengetahui hasil belajar atau sampai dimana daya serap anak terhadap materi yang telah diberikan, maka guru menunjuk siswa untuk dinilai ketrampilan membacanya di depan kelas, atau memberikan kesempatan yang merasa mampu untuk tampil terlebih dahulu.

3). Kegiatan Penutup

Memberikan penguatan dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas itu dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dan tes performance (membaca yang baik dan benar di depan kelas) yang dilanjutkan dengan analisis dokumen sebagai penilaian. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mencatat siswa yang belum paham dan kurang terampil membaca dan menulis. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis dapat diukur dengan menilai hasil dari pengamatan siswa melakukan tes membaca dan menulis pada saat itu.

d. Refleksi

Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perancangan ulang). Penulis melakukan analisis bahan pelajaran ini. Guru masih menggunakan media teks cerita pendek (cerpen).

Kegiatan inti, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siswa menulis dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang padu
2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik.
3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris. Kegiatan penutup, berupa kesimpulan

- e. Menentukan media pembelajaran Buku paket dan teks cerita pendek sebagai sumber belajar.
- f. Menyusun alat penilaian ulangan harian (menulis dan membaca) yang telah dipersiapkan guru.
- g. Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa : lembar pengamatan, catatan lapangan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan instrumen penilaian.
- h. Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.
- i. Hasil pengamatan siklus I dan II dicatat dan dibandingkan dan selanjutnya digunakan untuk menghasilkan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan pengumpulan data yang dikumpulkan.

2. Rancangan Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I dan Siklus II penulis melakukan perancangan ulang. Hasil perancangan ulang ini akan diterapkan pada penilaian Siklus III sebelum merevisi satuan pelajaran terlebih dahulu penulis membuat catatan-catatan permasalahan yang muncul pada Siklus I.

Karakteristik satuan pelajaran yang mendapat perhatian dalam perancangan ulang adalah pada sisi langkah/ proses pembelajaran membaca dan menulis.

a. Rancangan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka rancangan tindakan adalah sebagai

Berikut :

- 1). Mempersiapkan bahan pelajaran yang dibahas pada siklus II.
- 2). Menyusun Rencana Pembelajaran, dengan langkah-langkah :
 - a). Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum.
 - b). Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c). Perumusan materi pelajaran berdasarkan indikator yang akan diajarkan yang diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas III SD dan buku penunjang lainnya.
 - d). Merumuskan Rencana Pembelajaran sebagai berikut :
 - Kegiatan Pendahuluan, apersepsi dilakukan dengan tanya jawab pelajaran yang lalu yang digunakan untuk memasuki bahan pelajaran ini. Guru masih tetap menggunakan metode membaca dan menulis. Hal-hal yang mendapat pembaharuan adalah ketelitian pengerjaan, kelengkapan jawaban, pelaksanaan pembahasan.
 - Kegiatan Inti, langkah-langkahnya sebagai berikut :
 1. Siswa menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang runtut
 2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi kalimat yang runtut.
 3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris.

- Kegiatan penutup, berupa kesimpulan
- i) Menentukan media pembelajaran (teks bacaan yang acak).
- j) Menyusun alat penilaian
- k) Peneliti menyusun alat pengumpul data, seperti pada siklus I.
- l) Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Penulis sebagai peneliti melakukan rencana pembelajaran siklus II yang merupakan penyempurnaan dari siklus I. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Apersepsi yang mengarah pada materi ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang terdahulu karena materi masih berhubungan erat dengan materi sebelumnya.
- 2). Inti Pembelajaran, dengan langkah-langkah berikut :
 - a). Ceramah guru diselingi dengan pemberian contoh cara menulis dan menyusun kalimat yang baik dan benar sebagai penyempurnaan dari siklus I dan Siklus II.
 - b). Penerapan metode dengan memberikan tugas menulis dan menyusun kalimat dengan baik dan benar. Metode pelaksanaannya sama dengan siklus I dengan menilai hasil kerja siswa secara individual. Perlakuan guru masih seperti siklus I dan Siklus II.
 - c). Setelah belajar menulis selesai dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Guru dapat memberi contoh terlebih dahulu cara membaca yang baik dan benar, seperti yang dicontohkan pada siklus I dan Siklus II. Untuk mengetahui hasil belajar atau sampai dimana daya serap anak terhadap materi yang telah diberikan , maka guru menunjuk siswa untuk dinilai ketrampilan membacanya di depan kelas, atau memberikan kesempatan yang merasa mampu untuk tampil terlebih dahulu.

3). Kegiatan Penutup

Memberikan penguatan dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas itu dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dan tes performance (membaca yang baik dan benar di depan kelas) yang dilanjutkan dengan analisis dokumen sebagai penilaian. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mencatat siswa yang belum paham dan kurang terampil membaca dan menulis. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis dapat diukur dengan menilai hasil dari pengamatan siswa melakukan tes membaca dan menulis pada saat itu.

d. Refleksi

Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perencanaan ulang). Penulis melakukan analisis bahan pelajaran ini. Guru masih menggunakan media teks cerita pendek (cerpen).

Kegiatan inti, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siswa menulis dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang padu
2. Siswa dan guru melakukan pembahasan dengan menyusun bersama-sama kalimat acak tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik.
3. Siswa membuat karangan bebas dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar, jumlahnya tidak terlalu banyak, kurang lebih 10 baris. Kegiatan penutup, berupa kesimpulan

e. Menentukan media pembelajaran Buku paket dan teks cerita pendek sebagai sumber belajar.

- f. Menyusun alat penilaian ulangan harian (menulis dan membaca) yang telah dipersiapkan guru.
- g. Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa : lembar pengamatan, catatan lapangan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan instrumen penilaian.
- h. Menyusun rencana pengolahan data, baik kualitatif maupun kuantitatif.
- i. Hasil pengamatan siklus I dan II dicatat dan dibandingkan dan selanjutnya digunakan untuk menghasilkan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan pengumpulan data yang dikumpulkan

3. Tempat Penelitian

Adapun sebagai tempat penelitian ini berlangsung di kelas III SDN Sumber Kejayan 03Kecamatan Mayang Kabupaten Jember semester I tahun pelajaran 2012/ 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Yang dilaksanakan dengan suasana kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih bersemangat. Dipilihnya kelas III dan SDN Sumber Kejayan 03karena penulis merupakan guru pada SDN Sumber Kejyan 03Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

4. Metode Pengumpulan Data

Hasil atau data penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan studi dokumen.

- a. Metode pengamatan dan catatan lapangan digunakan untuk menilai proses pembelajaran dan peningkatan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Metode ceramah digunakan untuk memberikan contoh cara membaca dan menulis yang baik dan benar sehingga didapatkan hasil yang maksimal.
- c. Studi dokumen digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa atau sejauh mana kemampuan siswa dalam keterampilan membaca dan menulis.

5. Analisis Data

Analisis Data dilakukan secara diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan hasil belajar dengan langkah-langkah berikut :

- a). Melakukan reduksi, yaitu mengecek dan mencatat kembali data-data yang terkumpul.
- b). Melakukan Interpelasi yaitu menafsirkan data dalam bentuk pernyataan.
- c). Melakukan Inferensi, yaitu menafsirkan apakah dalam pembelajaran ini terjadi peningkatan keterampilan dalam membaca dan menulis.
- d). Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya atau dalam pelaksanaan di lapangan estela siklus berakhir berdasarkan inferensi yang telah ditetapkan.
- f). Pengambilan kesimpulan, diambil berdasarkan analisis hasil-hasil observasi yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kemudian dituangkan dalam bentuk interpretasi dalam bentuk pernyataan.

Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman dibawah ini :

1. Meningkatnya keterampilan membaca dan menulis yang merupakan dasar dari pembelajaran atau dasar untuk belajar materi-materi yang lain pada siswa kelas III SDN Sumber Kejayan 03, dalam pembelajaran ini menggunakan indikator : menulis tegak bersambung, membaca lancar, menyusun kata dan merangkai kalimat serta keaktifan siswa dalam bertanya jawab.

Adapun kriteria penilaian Motivasi berprestasi, adalah sebagai berikut :

- a. Rumus untuk menentukan presentase peningkatan keterampilan membaca dan menulis serta hasil belajar pada setiap indikator adalah

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang masuk}} \times 100\%$$

- b. Peningkatan keterampilan dalam menulis dan membaca serta hasil belajar dinyatakan meningkat jika rata-rata prosentase masing-masing kegiatan yang dinilai lebih dari atau sama dengan 75% dan dinyatakan Belem meningkat jika rata-rata presentase masing-masing kegiatan kurang dari 75%.
2. Meningkatnya kemampuan/ keterampilan membaca dan menulis serta hasil belajar siswa ditandai dengan indikator hasil belajar (nilai tes meBaca dan menulis) menjadi lebih baik (meningkat) daripada hasil belajar sebelum penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Sebelum Ada Tindakan

Peneliti mengadakan tes membaca dan menulis pada siswa kelas III untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan membaca dan menulis yang dimiliki oleh siswa kelas III sebelum diadakan penerapan metode yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil dari tes tersebut ada pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1 Hasil tes membaca dan menulis sebelum dilakukan penerapan metode

No	No. Induk	Nilai
1.	1743	50
2.	1744	60
3.	1741	70
4.	1709	60
5.	1746	70
6.	1747	50
7.	1748	70
8.	1749	80
9.	1187	60
10.	1750	50
11.	1752	50
12.	1754	60
13.	1756	60
14.	1757	50
15.	1759	50
16.	1760	70
17.	1751	40
18.	1762	60
19.	1730	60
20.	1763	70
21.	1764	60
22.	1765	60
23.	1732	50
24.	1767	80
25.	1740	70
26.	1766	60
27.	1770	40
28.	1769	50
29.	1768	80
30.	1780	70
	Jumlah	2.090
	Rata-rata	70

Sumber : Data primer yang diperoleh

Keterangan :

Nilai >60 : Siswa dinyatakan sukses'

Nilai <60 : Siswa dinyatakan tidak sukses

Berdasarkan tabel diatas nilai siswa sebelum diadakan atau penerapan metode yang akan diajarkan oleh peneliti memperoleh nilai < dari 70 sangatlah banyak sehingga siswa kelas III perlu diterapkannya metode membaca dan menulis sehingga siswa mampu menulis tegak dan bersambung serta membaca lancar yang nantinya dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

2. Hasil Penelitian Per Siklus

a. Hasil Penelitian Siklus I

1). Ketrampilan dalam menulis dan membaca serta hasil belajar siswa

Pengenalan metode ini diawali dengan membuat ketentuan tentang tata tertib siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran yang diajarkan oleh penulis yaitu:

- 1). Memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih bersantai dalam menyimak pembelajaran namun tetap berfokus pada pelajaran.
- 2). Memberikan kebebasan siswa untuk bertanya secara pribadi kepada guru tentang segala hal yang belum dipahaminya.
- 3). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlomba dalam memperoleh hasil yang baik.
- 4). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya kepada temannya sebelum dilakukan evaluasi.

Langkah awal ini terbukti memberikan dampak positif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan proses pembelajaran ini siswa merasa lebih memahami dan merasa senang dan semangat belajarnya semakin meningkat yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi dan tes ketrampilan membaca dan menulis yang semakin meningkat. Siswa lebih terampil dalam membaca dan menulis dengan berkreasi atau

Membuat metode sendiri yang memungkinkan siswa lebih nyaman dan santai dalam belajar selama metode itu tidak mengganggu proses pembelajaran. Beberapa hal yang perlu dicatat dalam pertemuan ini antara lain waktu yang digunakan siswa belum merata dan belum sesuainya waktu yang digunakan siswa untuk membaca dengan waktu yang guru tentukan.

Ketrampilan dalam bertanya dan hasil belajar pada siswa mulai muncul, karena siswa ada kemudahan dalam latihan membaca dan menulis, karena hampir semua siswa mampu dengan benar dalam membaca materi pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka belajar dengan suasana yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa mampu atau terampil membaca dan menulis sendiri dengan kreasi-kreasi yang mereka ciptakan sendiri.

Kriteria penilaian yang menunjukkan kemampuan siswa saat sedang membaca dan menulis yaitu :

Tabel. 2 Kemampuan siswa saat siklus I

No	Pertanyaan	Kriteria			
		SB	B	CB	KB
1.	Kondisi siswa dalam kelas				
2.	Penyampaian materi oleh guru				
3.	Kegiatan siswa dalam menyimak materi				
4.	Hasil pemahaman materi oleh siswa				
5.	Ketrampilan siswa dalam membaca				
6.	Ketrampilan siswa dalam menulis				

Keterangan :

SB : Sangat Baik → 90 - 100
 B : Baik → 60 - 89
 CB : Cukup Baik → 30 - 59
 KB : Kurang Baik → 0 - 29

Berikut ini aktivitas siswa yang menunjukkan Hasil belajar pada siklus pertama pada saat siswa tes membaca dan menulis.

Tabel 3. Hasil belajar siswa saat tes membaca dan menulis siklus I

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan Membaca	16	7	7	53%
Kemampuan menulis	17	7	6	56%
Ketepatan waktu	16	9	6	53%
Semangat belajar	18	6	6	60%
Rata-rata				55%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar pada siswa belum memiliki harapan (masih dibawah 75%). Pada tahap selanjutnya guru mengajak siswa untuk lebih bersemangat lagi belajar membaca dan menulis dengan cara menyusun kata dan kalimat acak menjadi kalimat yang baik dan runtut atau membaca teks cerita pendek secara bergantian.

Siswa yang membacanya kurang dan tulisannya kurang baik/ sempurna harus didukung untuk terus mencoba. Hal ini dimaksudkan supaya pada kegiatan selanjutnya siswa tidak kendor dan lebih bersemangat untuk terus belajar dan mencoba.

Berikut ini data aktivitas siswa yang menunjukkan hasil belajar pada siklus I saat tes membaca dan menulis.

Tabel 4. Hasil belajar pada saat pembahasan materi (membaca dan menulis)

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan Membaca	18	5	7	60%
Kemampuan menulis	19	4	7	63%
Ketepatan waktu	18	8	6	60%
Semangat belajar	20	5	5	66%
Rata-rata				62%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa sudah cukup baik, rata-rata mencapai 62%. Dari kemampuan membacadan menulis siswa yang di uji peneliti melihat adanya

peningkatan terhadap diri siswa yang sudah mulai bersemangat untuk belajar.

Untuk selanjutnya diadakan tes menyusun kalimat yang acak menjadi sebuah kalimat yang runtuk sehingga membentuk sebuah paragraph. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memberikan motivasi kepada siswa supaya semakin terasah kemampuan membaca dan menulis yang nantinya dapat menghasilkan nilai yang lebih baik.

Tabel 5. Hasil belajar pada saat tes menyusun kalimat siklus I

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan memahami kalimat	18	8	6	60%
Kemampuan menyusun kalimat	20	5	5	66%
Kemandirian	19	4	7	63%
Semangat belajar	19	5	6	63%
Rata-rata				63%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami dan menyusun kalimat sudah cukup baik, yaitu mencapai 63%. Kemandirian dan semangat belajar siswa juga cukup baik meskipun hasilnya belum sempurna. Semangat ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam mengerjakan tugas. Pada saat kegiatan berikutnya siswa menyelesaikan tugas yaitu menyusun sebuah karangan berdasar gambar.

Berikut data pada saat siswa mengerjakan tugas menyusun/ membuat sebuah karangan berdasar gambar. Disini terlihat adanya semangat siswa untuk mendapatkan nilai yang baik.

Tabel 6. Hasil belajar pada saat tes menyusun kalimat/ membuat karangan siklus I

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan memahami gambar	20	4	6	66%
Kemampuan menyusun/ karangan	19	4	7	63%
Kemandirian	18	8	6	60%
Semangat belajar	22	4	4	66%
Rata-rata				63%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Data diatas Jelas menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam evaluasi ini cukup baik (rata-rata mencapai 63%). Pada akhir kegiatan guru siswa memberikan beberapa kesimpulan kegiatan memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan serta memberikan tugas agar siswa mempelajari bahan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2). Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil tes membaca dan menulis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar dari pada pertemuan sebelum dilaksanakannya penelitian ini, walaupun kenaikannya belum signifikan.

Beberapa siswa memang telah menunjukkan hasil yang sempurna. Namun masih ada beberapa siswa yang nilainya masih rendah (kurang dari 70) secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No	No. Induk	Nilai
1.	1743	60
2.	1744	60
3.	1741	70
4.	1709	60
5.	1746	70
6.	1747	50
7.	1748	70
8.	1749	80
9.	1187	60
10.	1750	50
11.	1752	50
12.	1754	60
13.	1756	60
14.	1757	50
15.	1759	60
16.	1760	70
17.	1751	40
18.	1762	70
19.	1730	60
20.	1763	70
21.	1764	60
22.	1765	60

23.	1732	50
24.	1767	80
25.	1740	70
26.	1766	60
27.	1770	40
28.	1769	50
29.	1768	80
30	1780	70
	Jumlah	2.120
	Rata-rata	71

Sumber : Data primer yang diperoleh

Data hasil evaluasi / tes diatas dengan nilai rata-rata mencapai 71,00 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran membaca dan menulis ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Namun demikian masih perlu perbaikan terhadap beberapa siswa.

3). Rekomendasi Siklus I

Walaupun pada siklus I ini baik proses maupun hasil belajar menunjukkan hasil yang cukup baik, tetapi beberapa catatan penyempurnaan masih perlu dilakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Tata tertib belajar perlu disempurnakan, antara lain :
 - a. Perlu adanya pembatasan waktu saat melaksanakan tes membaca dan menulis
 - b. Perlu adanya pemahaman kalimat dalam menyusun atau membuat suatu karangan.
 - c. Ketelitian dan kecermatan siswa dalam menulis yaitu menyangkut penggunaan tanda baca dan ejaan.
2. Pada saat tes membaca dan menulis
 - a. Keberanian untuk membaca yang meliputi ketepatan dalam melafalkan kata, intonasi dan tanda baca.
 - b. Kreatifitas dalam menulis meliputi penggunaan tanda baca ,ejaan dan pengembangan daya pikir siswa.

b. Hasil Penelitian Siklus II

Dengan melihat hasil rekomendasi pada siklus pertama penulis telah melakukan penyempurnaan pada siklus kedua dengan hasil-hasil sebagai berikut :

1). Ketrampilan dalam menulis dan membaca serta hasil belajar siswa

Pada saat pembukaan pelajaran, guru memberikan pengarahannya ulang. Pengenalan metode ini diawali dengan membuat ketentuan tentang tata tertib siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran yang diajarkan oleh penulis yaitu:

- a. Guru memberi batasan waktu pada siswa untuk mencoba membaca di depan kelas.
- b. Guru meminta agar siswa meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam menulis atau menyusun kalimat dan membuat sebuah karangan. Beberapa siswa memberikan komentar karena merasa terkurangi waktunya.

Penulis telah menduga bahwa hal ini akan terjadi, tetapi dengan memberikan ketentuan/ penyempurnaan ini akan dapat pula diukur sejauh mana peningkatan/ penerimaan hasil belajarnya. Dari sisi kemampuan siswa lebih bersemangat dibanding pada siklus pertama. Ketrampilan dalam membaca dan menulis dan hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil membaca, menulis dan menyusun kalimat. Dari wawancara penulis dengan siswa yang bersangkutan. Satu diantara mereka sudah latihan membaca di rumah tetapi pelafalannya masih kurang sempurna, sedang yang lainnya karena belum mencoba (latihan membaca) di rumah.

Kecepatan siswa dalam membaca ini didukung oleh semangat dan keingintahuan yang telah dimiliki siswa (pengalaman Siklus I) atau dalam kata lain minat belajar yang sungguh-sungguh.

Kriteria penilaian yang menunjukkan kemampuan siswa saat sedang membaca dan menulis yaitu :

Tabel. 8 Kemampuan siswa saat Siklus II

No	Pertanyaan	Kriteria			
		SB	B	CB	KB
1.	Kondisi siswa dalam kelas				
2.	Penyampaian materi oleh guru				
3.	Kegiatan siswa dalam menyimak materi				
4.	Hasil pemahaman materi oleh siswa				
5.	Ketrampilan siswa dalam membaca				
6.	Ketrampilan siswa dalam menulis				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	→	90 - 100
B	: Baik	→	60 - 89
CB	: Cukup Baik	→	30 - 59
KB	: Kurang Baik	→	0 - 29

Berikut ini aktivitas siswa yang menunjukkan Hasil belajar pada siklus pertama pada saat siswa tes membaca dan menulis.

Tabel 9. Hasil belajar siswa saat tes membaca dan menulis siklus II

Indikator	Kriteria			% (Kriteria B)
	B	C	K	
Kemampuan Membaca	20	6	4	66%
Kemampuan menulis	21	5	4	70%
Ketepatan waktu	20	5	5	66%
Semangat belajar	22	5	3	73%
Rata-rata				68%
Keterangan :				
B = 80 - 100		C = 60 - 79		K = 0 - 59

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar pada saat dilakukan tes menyusun kalimat. Pada siklus pertama hasil belajar siswa rata-rata mencapai 55%, sedang siklus mencapai 68% sudah lebih baik dari siklus pertama.

Pada saat tes membaca dan menulis guru tidak lagi meyuruh siswa membaca teks, tetapi siswa membaca hasil karyanya sendiri misal kalimat yang telah ia susun atau karangan pendek yang telah dibuat. Dengan cara ini diharapkan selain dapat membaca dan menulis dengan baik siswa diharapkan mampu mengembangkan pikirannya dan lebih banyak berkreatifitas.

Berikut ini data aktivitas siswa yang menunjukkan hasil belajar pada siklus 2 saat tes membaca dan menulis.

Tabel 10. Hasil belajar pada saat tes menyusun kalimat siklus II

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan memahami kalimat	21	5	4	70%
Kemampuan menyusun kalimat	21	5	4	70%
Kemandirian	20	5	5	66%
Semangat belajar	22	5	3	73%
Rata-rata				69%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Data diatas menunjukkan bahwa pada saat siklus kedua ini hasil belajar tinggi dan terus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama hasil dalam penyusunan kalimat mencapai 63% dan pada siklus kedua ini meningkat menjadi 69%.

Hasil belajar siswa dalam menyusun suatu kalimat cukup baik bahkan lebih baik dari sebelumnya karena adanya semangat siswa untuk meningkatkan keberhasilan pada siklus pertama dan ingin mendapatkan yang lebih baik lagi dari pada siklus ke II ini bagi siswa yang belum memperoleh hasil yang baik.

Berikut data pada saat siswa mengerjakan tugas menyusun kalimat/ membuat sebuah karangan berdasar gambar. Disini terlihat adanya semangat siswa untuk mendapatkan nilai yang baik.

Tabel 11. Hasil belajar pada saat tes menyusun kalimat/ membuat karangan siklus II

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan memahami gambar	21	5	4	70%
Kemampuan menyusun/ membuat karangan	20	5	5	66%
Kemandirian	21	5	4	70%
Semangat belajar	23	4	3	76%
Rata-rata				70%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis yang diaplikasikan dengan penyusunan suatu kalimat/ membuat sebuah karangan sudah baik terbukti dengan hasil yang

semakin baik dari siklus I, yaitu mencapai 70% (meningkat dibanding siklus I sebesar 63%). Pada akhir kegiatan guru dan siswa memberikan beberapa kesimpulan kegiatan dan memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan serta memberikan tugas agar siswa mempelajari bahan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2). Hasil Belajar Siklus II

Hasil yang diraih siswa pada siklus kedua ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Keteraturan yang diciptakan oleh penulis dalam pembelajaran ini membuahkan hasil positif berupa kenaikan hasil belajar siklus pertama ke siklus kedua. Dari hasil pemeriksaan tes yang dilaksanakan pada siklus kedua, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

No	No. Induk	Nilai
1.	1743	60
2.	1744	80
3.	1741	90
4.	1709	80
5.	1746	80
6.	1747	70
7.	1748	80
8.	1749	90
9.	1187	80
10.	1750	70
11.	1752	70
12.	1754	70
13.	1756	60
14.	1757	70
15.	1759	80
16.	1760	60
17.	1751	80
18.	1762	70
19.	1730	80
20.	1763	70
21.	1764	70
22.	1765	90
23.	1732	80
24.	1767	60
25.	1740	70

26.	1766	70
27.	1770	60
28.	1769	70
29.	1768	80
30	1780	70
	Jumlah	2.210
	Rata-rata	73

Sumber : Data primer yang diperoleh

Peningkatan nilai menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran membawa dampak positif terhadap belajar siswa. Terbukti hasil belajar yang semakin baik dan nilai dicapai diatas 70 sudah mencapai 95%. Ini menandakan bahwa metode yang diterapkan peneliti itu bisa membuat atau menjadikan siswa lebih baik. evaluasi / tes diatas dengan nilai rata-rata mencapai 70,00 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran membaca dan menulis ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Namun demikian masih perlu perbaikan terhadap beberapa siswa.

3). Rekomendasi Siklus II

Dengan melihat hasil siklus kedua, penulis membuat refleksi, perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua ini sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sebelum tes dimulai lagi siswa diberi kesempatan mempelajari ulang bahan yang akan dipelajari selama sekitar 10 menit sehingga hasilnya pun sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus pertama.

2. Siswa yang telah siap untuk dites maka secara keseluruhan tes tersebut dilakukan secara bersama-sama. Siswa merasa sudah mampu dan bersemangat tinggi untuk meraih nilai yang baik. Dan hasilnya sangat terasa sekali pada diri siswa dimana kemampuan hasil belajarnya semakin meningkat dan semangat untuk belajar semakin tinggi karena ingin mencapai nilai yang bermutu baik.

b. Hasil Penelitian Siklus III

Dengan melihat hasil rekomendasi pada siklus kedua penulis melakukan penyempurnaan lagi pada siklus ketiga dengan hasil-hasil sebagai berikut :

1). Ketrampilan dalam menulis dan membaca serta hasil belajar siswa

Pada saat pembukaan pelajaran, guru tetap memberikan pengarahannya ulang.

Pengenalan metode ini diawali dengan membuat ketentuan tentang tata tertib siswa dalam belajar Bahasa Indonesia seperti pada siklus kedua, khususnya pada pembelajaran yang diajarkan oleh penulis yaitu:

- a. Guru memberi batasan waktu pada siswa untuk mencoba membaca di depan kelas.
- b. Guru meminta agar siswa meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam menulis atau menyusun kalimat dan membuat sebuah karangan. Beberapa siswa memberikan komentar karena merasa terkurangi waktunya.

Berpedoman pada hasil belajar siklus kedua penulis terus melakukan atau memberikan ketentuan sebagai penyempurnaan untuk mengukur sejauh mana peningkatan/ penerimaan hasil belajarnya. Dari sisi kemampuan siswa lebih bersemangat lagi dibanding pada siklus kedua. Ketrampilan dalam membaca dan menulis dan hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil membaca, menulis dan menyusun kalimat.

Dari wawancara penulis dengan siswa yang bersangkutan. Semua siswa diantara rata-rata sudah melakukan latihan membaca di rumah dan pelafalannya sudah mendekati sempurna, meskipun masih ada beberapa yang belum sempurna tetapi masih tetap bersemangat dan berminat untuk belajar dan mencoba.

Kecepatan siswa dalam membaca ini didukung oleh semangat dan keingintahuan yang telah dimiliki siswa (pengalaman Siklus I dan II) atau dalam kata lain minat belajar yang sungguh-sungguh.

Kriteria penilaian yang menunjukkan kemampuan siswa saat sedang membaca dan menulis yaitu :

Tabel 13. Kemampuan siswa saat Siklus III

No	Pertanyaan	Kriteria			
		SB	B	CB	KB
1.	Kondisi siswa dalam kelas				
2.	Penyampaian materi oleh guru				
3.	Kegiatan siswa dalam menyimak materi				
4.	Hasil pemahaman materi oleh siswa				
5.	Ketrampilan siswa dalam membaca				
6.	Ketrampilan siswa dalam menulis				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	→	90 - 100
B	: Baik	→	60 - 89
CB	: Cukup Baik	→	30 - 59
KB	: Kurang Baik	→	0 - 29

Berikut ini aktivitas siswa yang menunjukkan Hasil belajar pada siklus pertama pada saat siswa tes membaca dan menulis.

Tabel 14. Hasil belajar siswa saat tes membaca dan menulis siklus II

Indikator	Kriteria			% (Kriteria B)
	B	C	K	
Kemampuan Membaca	26	2	2	86%
Kemampuan menulis	27	2	1	90%
Ketepatan waktu	26	3	1	86%
Semangat belajar	28	1	1	93%
Rata-rata				88%
Keterangan :				
B = 80 - 100		C = 60 - 79		K = 0 - 59

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih baik lagi dibandingkan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, yaitu dari 55% menjadi 68% kemudian meningkat lagi pada siklus ketiga yaitu 88%.

Pada saat tes membaca dan menulis guru tidak lagi menyuruh siswa membaca teks, tetapi siswa membaca hasil karyanya sendiri seperti yang dilakukan pada siklus kedua yaitu membuat karangan agak panjang. Dengan cara ini diharapkan selain dapat membaca dan menulis dengan baik siswa diharapkan mampu mengembangkan pikirannya dan lebih banyak berkreatifitas.

Berikut ini data aktivitas siswa yang menunjukkan hasil belajar pada siklus 2 saat tes membaca dan menulis.

Tabel 15. Hasil belajar pada saat tes menyusun kalimat siklus III

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan memahami kalimat	25	3	2	83%
Kemampuan menyusun kalimat	28	1	1	93%
Kemandirian	27	2	1	90%
Semangat belajar	28	1	1	93%
Rata-rata				89%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Data diatas menunjukkan bahwa pada saat siklus ketiga ini hasil belajar tinggi dan terus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama dan kedua hasil dalam penyusunan kalimat mencapai 63% dan 69% kemudian meningkat lagi sekarang mencapai 89%.

Hasil belajar siswa dalam menyusun suatu kalimat sangat baik bahkan lebih baik dari sebelumnya karena adanya semangat siswa untuk meningkatkan keberhasilan pada siklus pertama dan kedua dan ingin mendapatkan yang lebih baik lagi dari pada siklus ke III , ini bagi siswa yang belum memperoleh hasil yang baik.

Berikut data pada saat siswa mengerjakan tugas menyusun kalimat/ membuat sebuah karangan berdasar gambar. Disini terlihat adanya semangat siswa untuk mendapatkan nilai yang baik.

Tabel 16. Hasil belajar pada saat tes menyusun kalimat/ membuat karangan siklus III

Indikator	Kriteria			% (Kriteri B)
	B	C	K	
Kemampuan memahami gambar	27	2	1	90%
Kemampuan menyusun/ membuat karangan	28	1	1	93%
Kemandirian	27	1	2	90%
Semangat belajar	28	1	1	93%
Rata-rata				91%
Keterangan :				
B = 80 – 100		C = 60 – 79		K = 0 - 59

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis yang diaplikasikan dengan penyusunan suatu kalimat/ membuat sebuah karangan sudah baik terbukti dengan hasil yang semakin baik dari siklus I dan II, yaitu mencapai 91% (meningkat dibanding siklus I sebesar 63% dan siklus kedua 70%). Pada akhir kegiatan guru dan siswa memberikan beberapa kesimpulan kegiatan dan memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan serta memberikan tugas agar siswa mempelajari bahan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2). Hasil Belajar Siklus III

Hasil yang diraih siswa pada siklus ketiga ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Keteraturan yang diciptakan oleh penulis dalam pembelajaran ini membuahkan hasil positif berupa kenaikan hasil belajar siklus pertama, siklus kedua ke siklus ketiga. Dari hasil pemeriksaan tes yang dilaksanakan pada siklus ketiga, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Evaluasi Belajar Siklus III

No	No. Induk	Nilai
1.	1743	70
2.	1744	80
3.	1741	90
4.	1709	80
5.	1746	80
6.	1747	70
7.	1748	80
8.	1749	90
9.	1187	80
10.	1750	70
11.	1752	90
12.	1754	80
13.	1756	60
14.	1757	70
15.	1759	80
16.	1760	70
17.	1751	80
18.	1762	70
19.	1730	80
20.	1763	80

21.	1764	70
22.	1765	90
23.	1732	90
24.	1767	70
25.	1740	70
26.	1766	80
27.	1770	70
28.	1769	80
29.	1768	80
30	1780	70
	Jumlah	2.320
	Rata-rata	77

Sumber : Data primer yang diperoleh

Peningkatan nilai menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran membawa dampak positif terhadap belajar siswa. Terbukti hasil belajar yang semakin baik dan nilai dicapai diatas 70 sudah mencapai 98%. Ini menandakan bahwa metode yang diterapkan peneliti itu bisa membuat atau menjadikan siswa lebih baik. evaluasi / tes diatas dengan nilai rata-rata mencapai 77,00 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran membaca dan menulis ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Namun demikian masih perlu perbaikan terhadap beberapa siswa.

3). Rekomendasi Siklus III

Dengan melihat hasil siklus kedua, penulis membuat refleksi, perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua ini sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sebelum tes dimulai lagi siswa diberi kesempatan mempelajari ulang bahan yang akan dipelajari selama sekitar 10 menit sehingga hasilnya pun sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus pertama dan kedua. Kemandirian dan kreatifitas siswa sangat berpotensi atau mendukung keberhasilan belajar.
2. Siswa yang telah siap untuk dites, maka secara keseluruhan tes tersebut dilakukan secara bersama-sama. Siswa merasa sudah mampu dan bersemangat tinggi untuk meraih nilai yang baik. Dan hasilnya sangat terasa sekali pada diri siswa dimana kemampuan

hasil belajarnya semakin meningkat dan semangat untuk belajar semakin tinggi karena ingin mencapai nilai yang bermutu baik.

d. Peningkatan Ketrampilan dalam membaca dan menulis serta hasil belajar siswa

1). Peningkatan dalam membaca dan menulis

Berdasarkan data-data yang ada pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat dirangkum untuk mengetahui meningkat atau tidaknya ketrampilan dalam membaca dan menulis, hasil belajar dan semangat untuk belajar rekapitulasi terhadap ketrampilan dalam membaca dan menulis serta hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 18. Rekapitulasi Peningkatan Pembelajaran (kemampuan hasil belajar)

No	Kegiatan siswa	Prosentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Membaca dan menulis	55%	68%	88%
2.	Menyusun kalimat	63%	69%	89%
3.	Membuat prosa/ karangan	63%	70%	91%
	Rata-rata	60%	69%	89%

Keterangan > 75% : Meningkatkan
< 75% : Tidak meningkatkan

Berikut grafik Rekapitulasi Peningkatan Pembelajaran (kemampuan dari hasil belajar siswa.

Dari data diatas telah secara jelas tergambar bahwa terdapat peningkatan ketrampilan dalam membaca dan menulis serta hasil belajar dari siklus I sebesar 60%, siklus II sebesar 69%, dan siklus III sebesar 89%.

2). Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka hasil belajar dari masing-masing siklus dirangkum sebagai berikut :

Tabel. Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan

No	Siklus	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1.	Sebelum Siklus	1.780	59,33
2.	Siklus I	2.090	70,00
3.	Siklus II	2.210	73,00
4.	Siklus III	2.320	77,00

Berikut grafik Rekapitulasi Peningkatan Pembelajaran)kemampuan dan hasil belajar)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari siklus telah terjadi peningkatan hasil belajar, yaitu pada siklus pertama nilai rata-rata 70,00 pada siklus kedua 73,00 meningkat menjadi 77,00.

Jadi dengan model pembelajaran membaca dan menulis tersebut peningkatan ketrampilan dalam memahami kalimat dan hasil belajar pada siswa kelas III sangat meningkat dan semangat belajarnya pun semakin meningkat pula.

e. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas dalam penelitian penulis menganjurkan bagi guru Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar, untuk :

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis dalam kegiatan pembelajarannya, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III agar siswa memiliki ketrampilan dalam mengasah daya pikir dan dapat berkreaitifitas sesuai dengan minat dan bakatnya, serta semangat dalam belajar Bahasa Indonesia.
2. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar hendaknya menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis yang dikombinasikan media visual, agar belajar siswa dapat mencapai hasil yang optimal dan memuaskan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan antara lain :

1. Dengan model pembelajaran membaca dan menulis dapat meningkatkan minat siswa kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03Kecamatan Mayang Kabupaten Jember untuk belajar, khususnya belajar Bahasa Indonesia.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis dapat meningkatkan hasil relajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri Sumber Kejayan 03

Adapun hasil relajar siswa yang dicapai siswa secara keseluruhan:

Siklus	Jumlah Nilai	Nilai rata-rata
Sebelumnya	2.090	70
Siklus I	2.120	71
Siklus II	2.210	73
Siklus III	2.320	77

Berikut grafik Rekapitulasi Peningkatan Pembelajaran (Kemampuan) dan hasil relajar siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas dalam penelitian ini penulis menganjurkan bagi guru Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sumber Kejayan 03, untuk :

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis dalam kegiatan pembelajarannya. Terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III agar siswa lebih berminat untuk belajar Bahasa Indonesia dan hasil belajar juga meningkat.
2. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar hendaknya menggunakan model pembelajaran membaca dan menulis yang dikombinasikan dengan media visual, agar hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang optimal dan memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Baso, M, 1999. Kapita Selekta Teknologi Pembelajaran, Surabaya Alkon Training
- Depdikbud, 1994, Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta :
Direktorat Guru dan Tenaga Teknis Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- De Porter, B, M, Reandon, S. Sarah and Nouril, 2000. Quantum Teaching, Bandung;
Kaifa
- Diptoadi dan L. Veronika. 1995. Model Mengajar Inkuri, Jurnal Teknologi
Pembelajaran IPTP dan Pasca Sarjan TEP IKIP Malang
- Djahri dan A. Kosalih. 1996. Petunjuk Guru Pendidikan Kerwarganegaraan IV, Jakarta:
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Djauzak, A. 1994. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta :
Direktorat Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Panjaitan, Binsar. 1997. Pengaruh Interaktif antara Pemberian Balikan dan Kemampuan
Hasil Belajar terhadap Perolehan Belajar, Jurnal Teknologi Pembelajaran IPTP
dan Sarjana TEP IKIP Malang
- Rahim, Abdul. 2000. Kerajiann Tangan dan Kesenian Untuk SD Kelas VI. Jakarta :
Erlangga
- Sayekti, Y. 1986. Evaluasi Hasil Belajar PMP. Malang. FPPKN IKIP Malang
- Sudarmo, Pendidikan Kewarganegaraan 6, Jakarta : Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan
- Sudjana, N dan A. Rivai. 1997. Teknologi Pengajaran. Bandung : Sinar Baru
- Wibawa, Basuki, 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Ditjen Tenaga Kependidikan Dirjen
Dikdasmen Depdiknas Jakarta.
- Witjaksono, M dan Soewardi, 1982. Strategi Belajar Mengajar, Malang : Bursa
Pendidikan Bisnis FPPKN IKIP Malang
- Yandianto, 1997. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Bandung, M2S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal : Senin, 12 September 2011
Kelas/ Semester : III / I
Materi Pokok : Membaca
Alokasi Waktu : 2 JP (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk

II. Kompetensi Dasar

Menyusun ringkasan bacaan

III. Tujuan Pembelajaran

Dapat menyusun ringkasan bacaan berdasar teks cerita

IV. Indikator

menyusun ringkasan bacaan berdasar teks cerita

V. Langkah–langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam.
- Membangun komitmen
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk membacakan sebuah teks cerita pendek.
- Siswa diminta untuk menyebutkan tokoh yang terdapat pada teks cerita yang telah dibacakan

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Memberi contoh cara menulis tegak bersambung yang benar
- Siswa diminta untuk membuat beberapa kalimat yang ditulis dengan huruf tegak bersambung

- Memberi contoh cara membaca teks cerita pendek yang baik dan benar.
- Siswa secara bergantian maju dan membaca kalimat yang telah dibuatnya.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa mengumpulkan tugas (membuat kalimat)
- Membahas dan menyimpulkan tugas
- Memberi penguatan dengan memberi penjelasan ulang tentang materi yang telah dipelajari
- Pesan dan kesan
- salam

VI. Alat,Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Buku Bina Bahasa dan Sastra Indonesia 3 A kelas III
- Buku penunjang lain yang relevan

VII. Penilaian atau Evaluasi

- Tes tulis
- Keaktifan dalam Tanya jawab
- Tes performance

Penulis/ Peneliti

DIAH RENAWATI,S.Pd

NIP:19650803 198703 2 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 September 2011
Kelas/ Semester : Iii / I
Materi Pokok : Membaca
Alokasi Waktu : 2 JP (70 menit)

I. Standar Kompetensi

Mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk

II. Kompetensi Dasar

Menyusun rangkaian gambar seri

III. Tujuan Pembelajaran

Dapat menyusun rangkaian gambar seri dan menceritakan isi cerita
Dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

IV. Indikator

Menyusun rangkaian gambar seri dan menceritakan isi cerita
Dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

V. Langkah-langkah Pembelajaran

3. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam.
- Membangun komitmen
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Untuk memotivasi belajar siswa, guru membacakan sebuah teks cerita pendek.
- Siswa diminta untuk menyebutkan tokoh yang terdapat pada teks cerita yang telah dibacakan

4. Kegiatan Inti (50 menit)

- Siswa diminta untuk mengamati gambar acak yang ada di buku paket.
- Dengan dibimbing guru siswa merangkai gambar seri yang acak, kemudian menyusunnya menjadi sebuah cerita.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum paham
- Siswa mengerjakan lembar kerja yaitu merangkai gambar seri yang acak dan menyusunnya menjadi sebuah cerita yang menarik..

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa mengumpulkan tugas
- Membahas dan menyimpulkan tugas
- Memberi penguatan dengan memberi penjelasan ulang tentang materi yang telah dipelajari
- Pesan dan kesan
- salam

VI. Alat,Bahan dan Sumber Pembelajaran

- Buku Bina Bahasa dan Sastra Indonesia 3 A kelas III
- Gambar Seri yang acak (besar)

VII. Penilaian atau Evaluasi

- Tes tulis
- Keaktifan dalam Tanya jawab

Penulis/ Peneliti

DIAH RENAWATI,S.Pd

NIP:19650803 198703 2 012

Teks Cerita

Aku Telah Sadar

Beberapa bulan yang lalu, aku selalu memaksa Ibu untuk memenuhi segala permintaanku. Pokoknya aku tidak mau ketinggalan dengan teman-temanku. Kalau teman-temanku memakai sepatu baru, aku juga merengek minta dibelikan sepatu. Keinginanku bermacam-macam. Akan tetapi, Ibu selalu menjawab, "Ibu belum punya uang."



Aku kesal, jengkel, dan bosan dengan jawaban Ibu yang itu-itu terus. Aku menangis keras-keras dan sampai tidak mau makan.

Suatu hari, aku minta sesuatu lagi kepada Ibu. "Ibu tidak punya uang," jawab Ibu dengan wajah murung.

Namun, aku tidak mau tahu. Aku mengobrak-abrik pakaian di lemari sambil menangis.

Ibu diam saja, lalu masuk kamar. Setelah kutengok, ternyata Ibu sedang menelungkup di ranjang sambil menangis tersedu-sedu. Aku kasihan melihat Ibu menangis sebab tidak dapat memenuhi keinginanku.

Kini, aku sadar betapa sulitnya orang tua mencari uang untuk anak-anaknya.

Pengalaman Hetty Sulistyowati

Sumber: *Bobo*, 2 Mei 2001

LEMBAR KERJA

Susunlah gambar di bawah ini sehingga membentuk sebuah cerita yang menarik!

1



2



3



4



Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....